

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Zulharman (2007) telah terjadi perubahan paradigma pendidikan dari *teacher centered* menjadi *student centered*. *Student centered* lebih menekankan proses pembelajaran pada keaktifan siswa di kelas; interaksi siswa dengan siswa lain, guru dan lingkungannya; serta kreatifitas siswa dalam menemukan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Perubahan paradigma pendidikan dari *teacher centered* menjadi *student centered* membawa konsekuensi siswa perlu terlibat dalam penilaian (Sutrisno, 2012). Metode evaluasi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif diantaranya *peer assessment* dan *self assessment*.

Metode *peer assessment* dan *self assessment* dapat diterapkan untuk menilai kemampuan kognitif maupun kemampuan non kognitif siswa apabila dilihat dari kemampuan yang ingin diuji. Selain itu *peer assessment* dan *self assessment* dapat digunakan pada tes formatif dan tes sumatif. Namun penerapan metode tersebut pada tes sumatif untuk memutuskan kelulusan siswa masih menjadi perdebatan mengenai validitas dan realibilitasnya, sehingga metode ini lebih sering diterapkan pada tes formatif daripada tes sumatif (Zulharman, 2007). Menurut Zulharman (2007) penggunaan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif ditujukan untuk memperoleh *feedback* bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Senada dengan yang diungkapkan

oleh Orsmond (2004) yaitu, salah satu fungsi dari *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif adalah untuk mendapatkan *feedback*.

Menurut Weaver dalam Bedford (2007) umpan balik (*feedback*) merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Penjelasan tersebut didukung oleh pernyataan Bernard dalam Shute (2007) yang menyatakan bahwa umpan balik (*feedback*) yang digunakan dalam bidang pendidikan dianggap sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan. Dengan adanya *feedback*, siswa dapat mengetahui sejauh mana materi pembelajaran dapat dikuasainya dan mengoreksi kemampuan dirinya sendiri. Berdasarkan hasil wawancara pada seorang guru dan dua orang siswa di salah satu SMA di kota Bandung tentang keadaan dilapangan, guru jarang sekali memberikan *feedback* kepada siswa, karena terkendala oleh waktu yang tersedia sangat terbatas.

Penelitian tentang penerapan *peer assessment* dan *self assessment* sudah pernah dilakukan, diantaranya oleh Aprilianti (2009), Karomna (2009), Ornelia (2009), Siswara (2009), Yumiasih (2009), Hamzah (2010), Ma'ruf (2010), Sudrajat (2010), Kurniadi (2011), Nurhayati (2011), Purnama (2011), dan Wulandari (2011). Akan tetapi baru Nurhayati (2011) dan Purnama (2011) yang melakukan penelitian tentang penerapan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif untuk *feedback* siswa. Pada pelaksanaannya, kedua peneliti tersebut belum menggabungkan penerapan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif untuk *feedback* siswa, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk menerapkan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif untuk *feedback* siswa SMA.

Adapun pemilihan materi tes formatif yang akan diujikan pada siswa adalah hidrokarbon. Sub materi yang diujikan meliputi identifikasi unsur karbon (C) dan hidrogen (H), kekhasan atom karbon, serta karakteristik senyawa alkana. Alasan pemilihan materi hidrokarbon ini didasari oleh pemaparan Kurniawati (2011) tentang karakteristik materi hidrokarbon yang sebagian besar merupakan konsep-konsep abstrak, namun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari cukup banyak. Dalam Kurniawati (2011) dijelaskan bahwa guru cenderung meminta siswa membaca materi hidrokarbon secara mandiri tanpa adanya klarifikasi dari guru untuk memastikan siswa telah memahami materi, akibatnya siswa hanya menghafal tanpa benar-benar memahami materi.

Materi hidrokarbon merupakan materi pra syarat untuk mempelajari materi senyawa karbon di kelas XII sehingga jika siswa tidak memahami materi hidrokarbon, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi senyawa karbon yang akan dipelajari di kelas XII. Dengan menggabungkan penerapan metode *peer assessment* dan *self assessment* ini diharapkan siswa dapat mengukur kemampuannya dalam memahami materi hidrokarbon, serta siswa dapat mengetahui sejauh mana materi pembelajaran dapat dikuasainya dan mengoreksi kemampuan dirinya sendiri melalui *feedback* yang diberikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara umum rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon

untuk *feedback* siswa SMA kelas X?”. Adapun rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon untuk *feedback* siswa SMA kelas X?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menerapkan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon untuk *feedback* siswa SMA kelas X?
3. Apakah *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon bisa digunakan untuk *feedback* siswa SMA kelas X?
4. Apa saja kendala yang dihadapi pada penerapan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon untuk *feedback* SMA kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan *feedback* kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan.
2. Mendapatkan metode penilaian yang inovatif.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi Siswa
 - a. Melaksanakan kegiatan evaluasi dengan memusatkan pada siswa (*student centered*).
 - b. Melatih siswa untuk menilai secara objektif.

- c. Memperoleh *feedback* untuk siswa agar dapat meningkatkan pengetahuannya.

2. Bagi Peneliti

- a. Memberikan gambaran mengenai *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon.
- b. Menyediakan pola tes dan pelaksanaan *peer assessment* serta *self assessment* untuk dikembangkan dan diteliti penerapannya pada materi lain atau mata pelajaran lain.

E. Penjelasan Istilah

1. *Peer assessment* adalah penilaian siswa oleh siswa lainnya, baik berupa ulasan penilaian formatif untuk menyediakan umpan balik maupun penilaian sumatif (Bostok, 2000).
2. *Self assessment* adalah keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi standar atau kriteria untuk diterapkan dalam belajar dan membuat penilaian tentang sejauh mana mereka telah memenuhi kriteria dan standar tersebut (Boud dalam Bedford, 2007).
3. Tes Formatif adalah tes yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran, dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar-mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran (Purwanto, 2006).
4. *Feedback* atau umpan balik adalah segala informasi baik yang menyangkut output maupun transformasi (Arikunto, 2009).
5. Hidrokarbon adalah senyawa yang hanya mengandung unsur karbon dan hidrogen (Fessenden, 2009).